

BAB V

PENUTUP

Autism Care and Treatment Anak dan Remaja dengan Gangguan Disfungsi Sensori Visual dengan Konsep *Early, Intensive & Intervention* diperuntukan untuk masyarakat yang memiliki anak, keluarga atau yang menderita gangguan autisme. Mereka yang membutuhkan terapi juga pelatihan vokasional dengan tujuan untuk dapat melakukan aktivitas sebagaimana manusia pada umumnya. Tempat terapi dan pelatihan membutuhkan ruang yang tenang, tidak menimbulkan kebisingan baik dari dalam ataupun dari luar sehingga konsentrasi anak dan remaja hipersensori maupun hiposensori dapat menajalani aktivitas terapi dan pelatihan secara maksimal.

Perancangan ini mengambil tema *Individually In Care* dengan menerapkan terapi ataupun pelatihan terhadap anak secara khusus/personal dengan pemisahan ruang terapi kelas hipersensori dan hiposensori. Sistem kelas menggunakan system *sliding door* agar kegiatan terapi individu maupun kelompok dapat berjalan dengan baik dan efisien, dan dapat membangun interaksi dan komunikasi antar anak dan remaja dengan gangguan autisme. Saat aktivitas yang dibutuhkan ialah aktivitas terapi individu maka pintu *sliding door* dapat ditutup, jika dibutuhkan aktivitas terapi kelompok atau gabungan maka *sliding door* akan dibuka. Namun karena karakter dan penanganan mereka berbeda, desain untuk kelas hipersensori dan hiposensori sangat berbanding terbalik, sehingga sebaiknya desain kelas untuk hipersensori dan hiposensori menggunakan warna dan bentuk peralihan.

Anak hipersensori menggunakan bentuk melengkung atau diagonal sedangkan anak hiposensori menggunakan bentuk hexagonal yang kaku dan tegas. Warna yang digunakan ialah warna peralihan dari ungu muda-hijau ke ungu tua-kuning lalu kembali ke warna ungu muda-hijau Untuk peralihan ruangan antar hipersensori dan hiposensori baiknya memadukan kedua warna dan bentuk tersebut

dengan warna dan bentuk yang mendominasi dari hipersensori supaya anak tidak terlalu cenderung hiperaktif.

Pencahayaan alami untuk anak hipersensori menggunakan bukaan jendela dengan bentuk melengkung yang posisinya rata-rata diatas tinggi anak dan orang dewasa. Untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu berwarna cool white sedangkan pencahayaan alami untuk anak hiposensori menggunakan bukaan jendela berbentuk hexagonal yang posisinya rata-rata sama dengan tinggi anak dan orang dewasa saat duduk. Untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu berwarna kuning cool yellow dan menyorot. Furniture didesain khusus agar dapat mendukung kebutuhan fasilitas anak dan remaja dengan gangguan autisme, dengan menggunakan *aeromat ball* ,*system ergonomic table and chair* dan menggunakan pelapis *padding* mengutamakan karakter anak dan remaja dengan gangguan autisme yang tidak bisa diam dan cenderung aktif.

